

2019
NATIONAL
CONFERENCE



**2019 NATIONAL
CONFERENCE**
Solo, 24 - 25 July 2019



Managing Your Culture Risks: Case Study on SKK Migas

Taslim Z. Yunus

Deputi Pengawas Internal SKK Migas

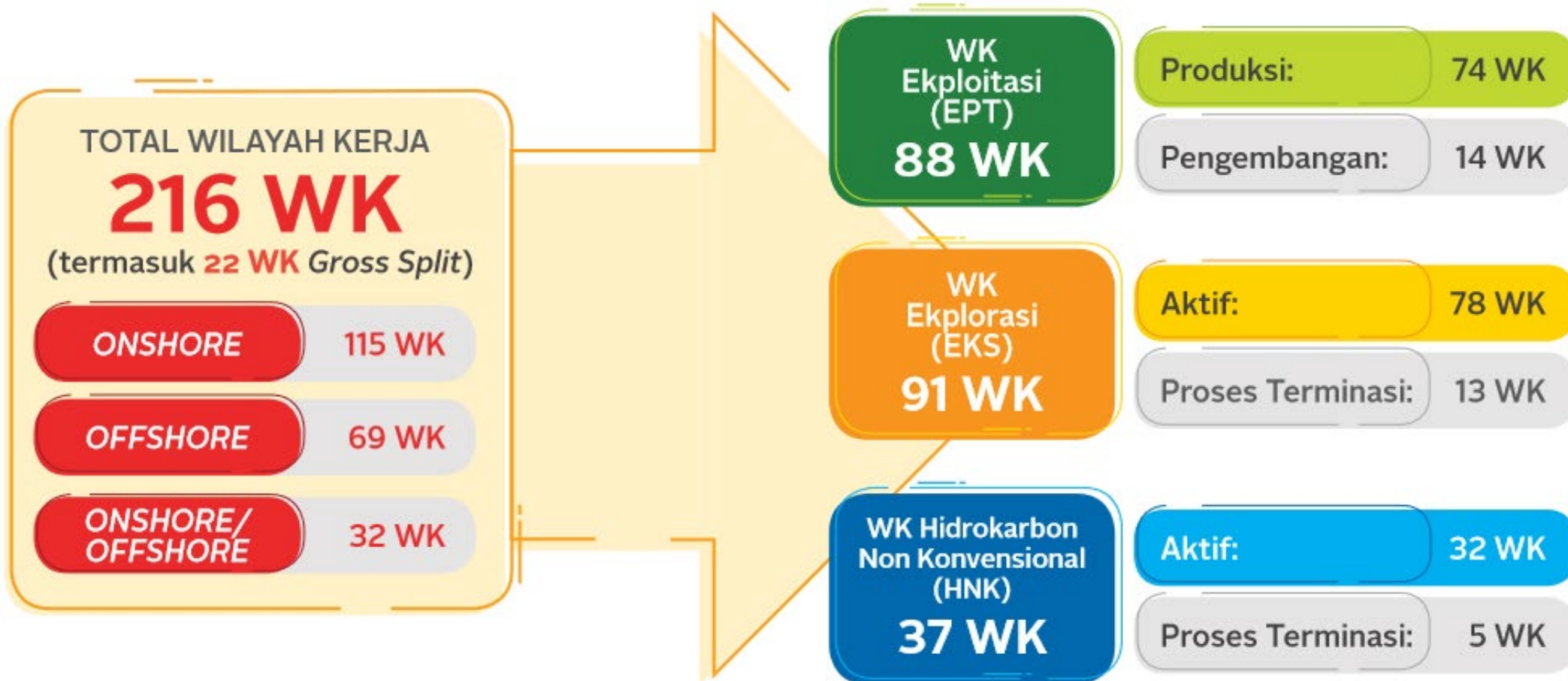
EMPOWERING INTERNAL AUDITORS : EMBRACING THE 4IR

SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu migas berdasarkan Kontrak Kerja Sama supaya pengambilan sumber daya alam migas milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Fungsi SKK Migas:

1. Memberikan pertimbangan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atas kebijaksanaannya dalam hal penyiapan dan penawaran Wilayah Kerja serta Kontrak Kerja Sama;
2. Melaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja Sama;
3. Mengkaji dan menyampaikan rencana pengembangan lapangan yang pertama kali akan diproduksi dalam suatu Wilayah Kerja kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk mendapatkan persetujuan;
4. Memberikan persetujuan rencana pengembangan selain sebagaimana dimaksud dalam poin sebelumnya;
5. Memberikan persetujuan rencana kerja dan anggaran;
6. Melaksanakan monitoring dan melaporkan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai pelaksanaan Kontrak Kerja Sama; dan
7. Menunjuk penjual minyak bumi dan/atau gas bumi bagian negara yang dapat memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi negara.

SKK Migas dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.



Budaya Organisasi akan menunjukkan cara satu organisasi melakukan segala hal di tempatnya berada

Budaya adalah sebuah komponen unik yang terdapat pada setiap organisasi (Chatterjee; Roth; Witzany, 2016)

A strong, healthy culture reduces risk and increases productivity (Cancialosi, 2014)

Budaya organisasi adalah pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi (Schein, 1992)

Core Values SKK Migas: PRUDENT



Professional



Responsive



Unity
in Diversity



Decisive



Ethics



Nation
Focused



Trustworthy

- *Nilai yang mendasari perilaku SKK Migas dan Pekerja yang ada didalamnya*
- *Menyatukan pribadi yang berbeda di dalam organisasi*
- *Mendasari interaksi antar pekerja, pekerja dengan pihak lain, SKK Migas dengan pekerja, dan SKK Migas dengan pihak lain*

Perubahan Budaya di SKK Migas

Strong Tone at the Top

Lebih fokus ke *Core Business*

Penguatan Kerjasama antar Fungsi untuk berkolaborasi lebih cepat dan lebih efisien

Pemanfaatan Sistem Operasi Terpadu dan Sistem Informasi Terintegrasi

Menciptakan budaya antisuap di Industri Minyak dan Gas Bumi

Penegakan 4 NO di SKK Migas

No Bribery

No Kickback

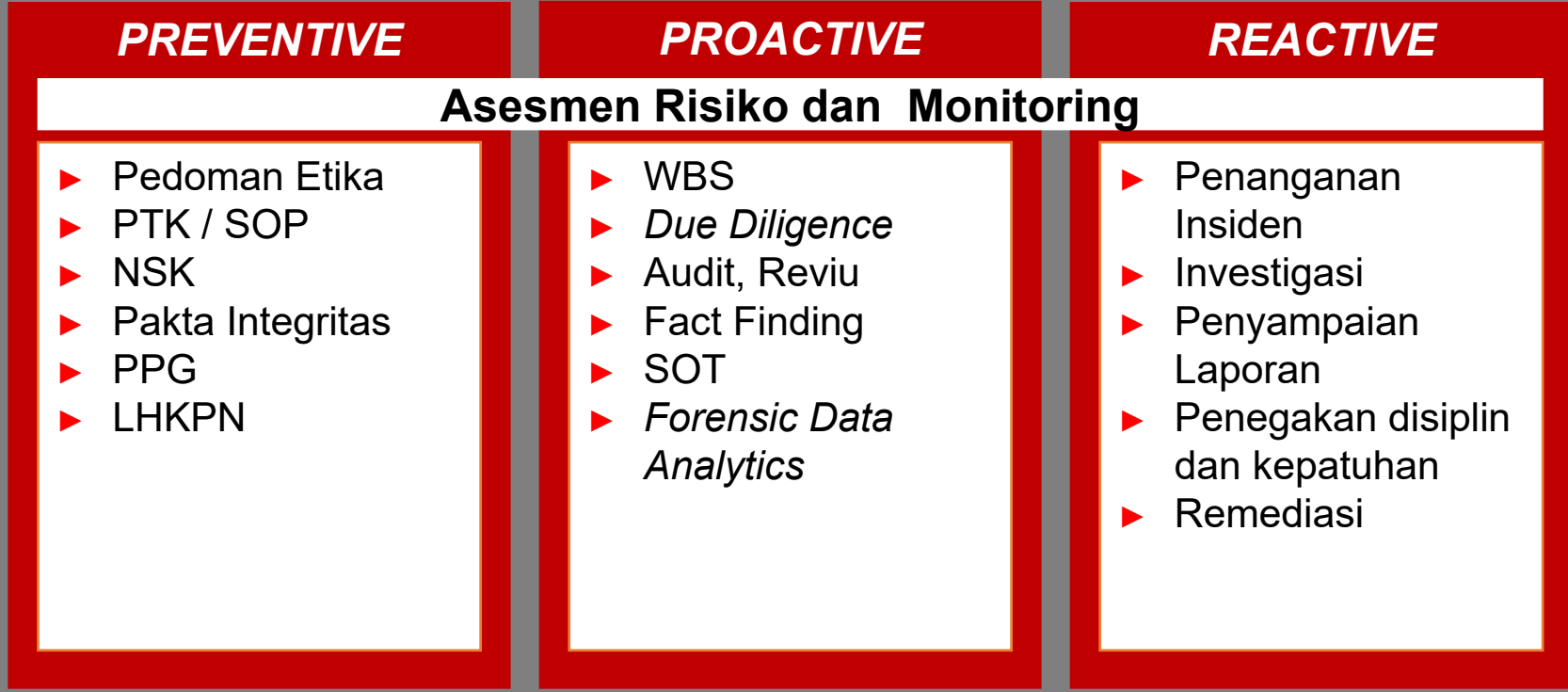
No Gift

No Luxurious
Hospitality



Program Kepatuhan

*People
Process
Technology*



**GOOD
GOVERNANCE**

Pondasi

Core Values

Tone at the top

Budaya

2003 - 2011

Cyclical Internal Audit

2013

Risk-Based Internal Audit

2015

Digital Forensic

2017

Fact-Finding (Agile Auditing)

Perbaikan Berkelanjutan PI SKK Migas

Enterprise Risk Management

2012

Fraud Risk Assessment

2014

Three Line of Defense dan Combined Assurance

2016

Data Analytics

2019

UU No 31 tahun 1999: Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Terdapat 30 jenis Tindak Pidana Korupsi yang dikelompokkan ke dalam 7 jenis:

1. Mengakibatkan Kerugian Negara
2. Suap Menyuap
3. Penggelapan dalam Jabatan
4. Pemerasan
5. Perbuatan Curang
6. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan
7. Gratifikasi

Standar Atribut IIA 1210.A3

Auditor internal harus memiliki pengetahuan memadai mengenai risiko dan pengendalian kunci/utama, serta teknik audit berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugasnya.

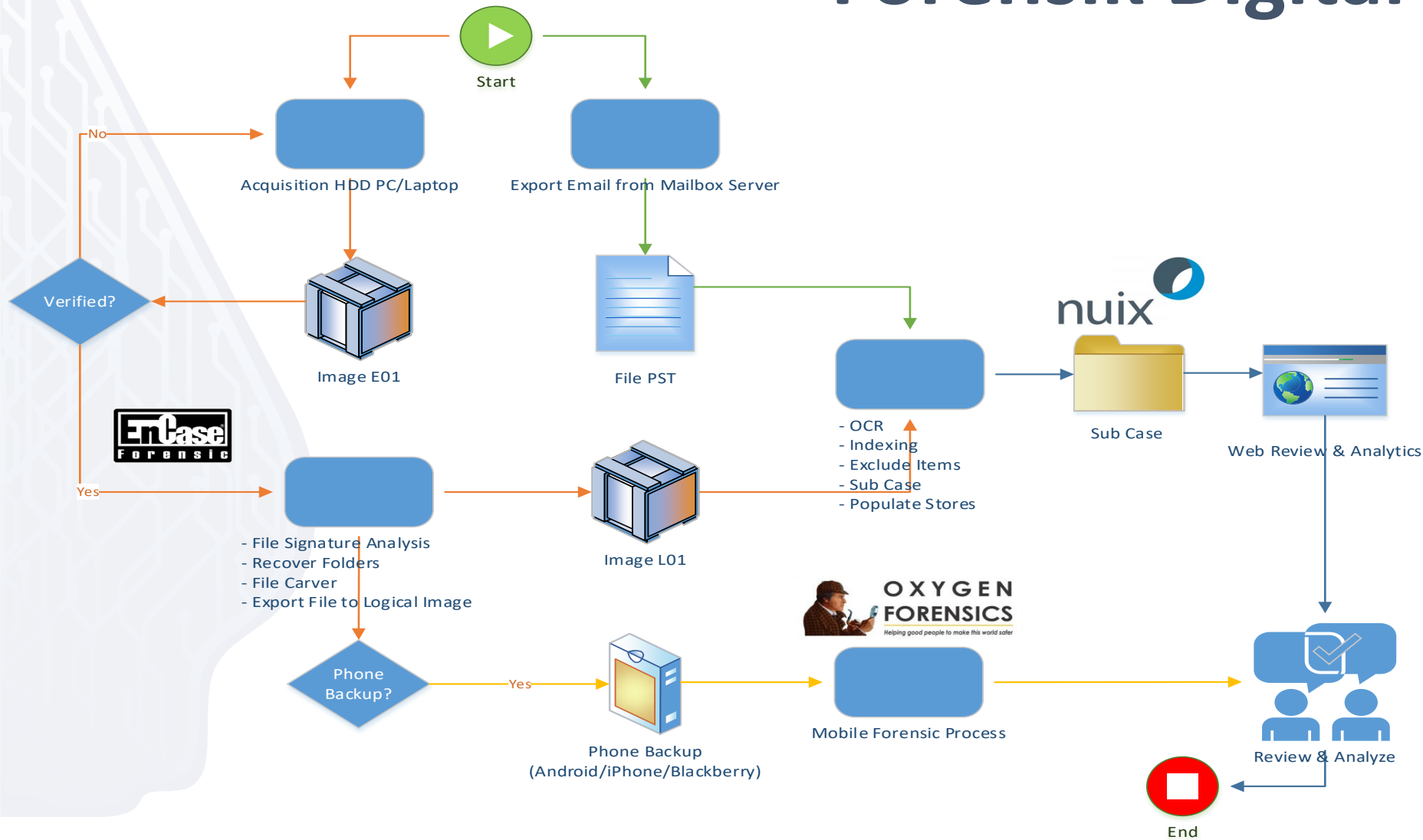
Namun tidak seluruh auditor internal diharapkan memiliki keahlian sebagaimana layaknya auditor internal yang tanggung jawab utamanya adalah mengaudit teknologi informasi

Bentuk Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam mengelola Risiko Budaya di SKK Migas:

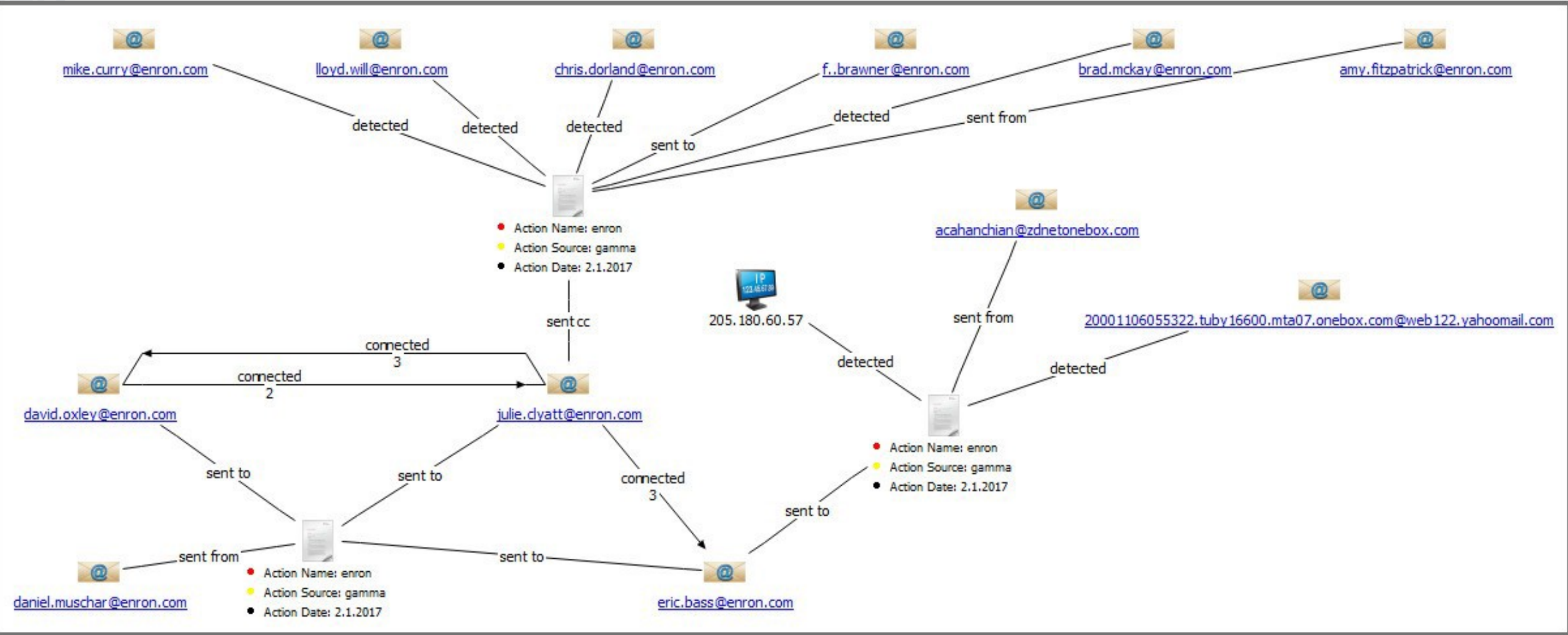
Forensik Digital

Penerapan Digital Forensik sangat efektif di dalam pengungkapan fakta yang tidak mampu didapatkan dari rewiu dokumen dan wawancara.

Fokus kegiatan Digital Forensik kepada Internal SKK Migas dalam rangka penegakan Prinsip 4 NO dan Kepatuhan pada Norma dan Syarat Kerja



Pemetaan Kasus menggunakan aplikasi i2 Analyst Notebook



Right to Audit Clause

Kriteria Pemeriksaan:

- PTK 007 revisi 4
- UU Tindak Pidana Korupsi
- Foreign Corrupt Practice Act (FCPA) / UK Anti Bribery Act (UK-ABC)

Auditee:

Penyedia Barang Jasa dan KKKS terkait suatu kontrak kerja tertentu

Lingkup Pekerjaan:

- Pemetaan Profil Penyedia Barang dan Jasa dan pemegang sahamnya
- Pemetaan Individu yang terkait dengan suatu transaksi tertentu
- Penelusuran proses pengadaan Barang dan Jasa
- Analisa Pemberian Hadiah, Fasilitas kepada Pemangku Kepentingan
- Analisa Transaksi Pembayaran illegal kepada Pemangku Kepentingan
- Akuisisi dan Analisa Digital Forensik



Profiling



- Pemeriksaan Latar Belakang
- Pengungkapan Identitas Keluarga
- Penelusuran Latar Pendidikan / Kompetensi
- Penelusuran Harta Kekayaan dari LHKPN
- Penelusuran aktivitas di Sosial Media
- Pemasangan GPS pada Kendaraan Dinas
- Timesheet dan Time Management
- Analisa Internet Browsing History
- Analisa penggunaan alat komunikasi
- MoU dengan PPATK dan Dirjen AHU

Pekerja SKK Migas wajib Menandatangani Pakta Integritas setiap 6 bulan

Sistem Manajemen Anti Penyuapan SKK Migas

Dibangun berdasarkan Standar ISO 37001:2016 – *Anti Bribery Management System*

Bertujuan agar SKK Migas dapat **fokus** pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di industri hulu migas dan tidak diganggu praktik penyuapan

Mencegah, Mendeteksi, Merespon Risiko Penyuapan di SKK Migas dan dalam Industri Hulu Migas

Wajib dilaksanakan di SKK Migas (Kantor Pusat dan Perwakilan) oleh seluruh Pimpinan, Pekerja, Tenaga Alih Daya termasuk keluarganya

Menciptakan Budaya Anti Suap di Industri Hulu Migas

Centralized Integrated Vendor Database

Merupakan *database* penyedia barang dan jasa (PBJ) terpusat & terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dalam penilaian persyaratan administrasi prakualifikasi rekanan

Saat ini lebih dari 8000 PBJ (BLU, perusahaan dalam negeri, perusahaan asing) telah terdaftar dalam database CIVD

Peserta CIVD akan teridentifikasi informasi administrasi, perizinan, rekening bank, laporan keuangan dan pengalamannya di industri hulu migas

Manajemen SKK Migas dapat memberikan catatan khusus kepada PBJ tertentu dan dapat dibaca oleh *user* KKKS.

Website CIVD: <https://www.civd-migas.com>

Data Analytics

Auditor akan lebih fokus ke *value added activities*

Kapabilitas untuk menganalisa populasi data besar dan dinamis

Pengujian berkala efektivitas pengendalian internal

Deteksi dini terjadinya dugaan *fraud*

Dapat menggunakan data dengan jenis file yang beraneka ragam

Menjaga integritas data karena sifat data yang diolah adalah “read only”

Skrip yang digunakan dapat konsisten diulang dan terstandar

Kesimpulan

Budaya yang dianut menjadi nilai inti organisasi harus diawali dengan kekuatan *tone at the top* dan kemudian menjadi suatu kebiasaan

Penerapan Kepatuhan terhadap penegakkan budaya organisasi dimulai dari pencegahan, pendeteksian secara proaktif dan penanganan secara reaktif

Penerapan Teknologi Informasi dan pemanfaatan perangkat terkini, di dalam Penugasan akan meningkatkan hasil menjadi lebih efektif dalam memberi nilai tambah bagi organisasi

Terima Kasih